

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang berlangsung secara terus menerus dari generasi ke generasi berikutnya. Belajar harus diupayakan dan dilakukan oleh setiap orang. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dan guru. Oleh karena itu belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Dengan belajar akan terjadi proses perubahan tingkah laku pada diri siswa yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan atau pengembangan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan proses peradaban manusia yang sudah berlangsung sepanjang masa. Selain itu, belajar merupakan proses yang terjadi pada diri seseorang yang tidak tahu menjadi tahu. Siswa dianggap sudah mengalami proses belajar apabila siswa telah mengalami perubahan.

Menurut Bruner dalam Nasution. S proses belajar adalah “suatu kegiatan yang mencakup tiga fase atau episode, yakni; (1) informasi, (2) transformasi, (3) evaluasi.” informasi merupakan suatu pesan yang akan disampaikan oleh guru ke siswa untuk menjelaskan materi ajar atau memperdalam dan memperluas materi ajar. Transformasi merupakan proses belajar mengajar yang akan menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai informasi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam menentukan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Rustaman, N (2001, hlm 461) proses pembelajaran merupakan “proses yang didalamnya terdapat kegiatan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar melalui interaksi antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah ilmu pengetahuan, dengan harapan untuk

mencapai suatu perubahan tingkah laku individu agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Kegiatan proses belajar mengajar merupakan inti dari suatu proses pendidikan formal antara guru dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar, sebagian besar hasil belajar siswa ditentukan oleh guru. Guru yang kompeten akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang lebih optimal. Kualitas dan mutu pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar oleh guru dan siswa. Guru dan siswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Dalam pengukuran kualitas dan mutu pendidikan dapat dituangkan dalam prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui hasil belajar. Menurut Jihad, Asep dan Abdul, Haris mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, tugas utama seorang guru dapat merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, model, media pembelajaran, strategi belajar, dan instrumen-instrumen lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pelajaran.

Proses pembelajaran setiap tahunnya mengalami perubahan. Di era modern ini sistem pembelajaran semakin canggih sehingga proses pembelajaran dari dahulu hingga saat ini terjadi perubahan. Proses pembelajaran dahulu umumnya guru menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru memberikan arahan pengajaran berupa ceramah, menerangkan materi sampai tuntas, mengadakan sesi tanya jawab, menyimpulkan inti pembelajaran, siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berpendapat, dan memberikan pekerjaan rumah. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dan enggan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara agar siswa aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan penggunaan media. Penggunaan media

dalam pelaksanaan kegiatan belajar sangat membantu guru. Hal itu dapat dilihat dari manfaat media tersebut. Media memiliki manfaat untuk merangsang pengetahuan siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, media juga bermanfaat untuk menjelaskan penyajian materi pelajaran agar tidak terlalu jenuh yang menyebabkan kebosanan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat, pelaksanaan pembelajaran akan lebih menarik dan guru akan terbantu tugasnya dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga, mereka dapat menguasai dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Anderson dalam buku Zainiyati, Salamah (2017, hlm.62) media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.

Munadi, Yudhi (2010, hlm. 7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan Media *audiovisual* merupakan pembelajaran yang menampilkan dalam bentuk *audio* dan *visual* yang disertai dengan suara dan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman kepada siswa secara konkrit dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Dalam hal ini media pembelajaran menempati proses yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas III di SDN Banjaran 08 Bandung, menunjukkan adanya permasalahan yang muncul di antaranya adalah kurang motivasi siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa. Siswa

cenderung kurang memperhatikan saat guru menerangkan materi, belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran dan belum menerapkan media *audiovisual powerpoint* dalam pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh pada proses hasil belajar siswa pada ulangan harian semester ganjil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Tematik Ulangan Harian Siswa

| Kelas | Jumlah siswa | KKM | Nilai | Jumlah Ketuntasan | | Presentase Ketuntasan (%) | | Ket |
|--------|--------------|-----|-----------|-------------------|--------|---------------------------|--------|--------------|
| | | | | Tema 1 | Tema 2 | Tema 1 | Tema 2 | |
| III | 25 | 70 | ≥ 70 | 10 | 12 | 40% | 48% | Tuntas |
| | | | ≤ 70 | 15 | 13 | 60% | 52% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | | | 25 | 25 | 100% | 100% | |

Sumber : Guru kelas III SDN 08 Banjaran

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa secara keseluruhan sebagai berikut; dari 25 orang siswa yang memenuhi standar Kriteria Belajar Minimal (KBM) pada tema satu hanya 10 siswa dari 25 orang (40%) yang tuntas, 15 siswa dari 25 orang (60%) tidak tuntas. Tema dua 12 siswa dari 25 orang (48%) yang tuntas, 13 siswa dari 25 orang (52%) tidak tuntas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa proses hasil belajar siswa masih rendah, atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KBM).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru. Hal ini disebabkan rendahnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyebab lain diasumsikan guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif termasuk media audio visual powerpoint yang tepat dan efektif. Dengan penggunaan yang menampilkan animasi gambar, suara, video pembelajaran diasumsikan dapat menarik minat belajar siswa sehingga akan menjadikan mereka lebih fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian peneliti menawarkan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media audio visual powerpoint terutama dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan misi kurikulum 2013 dapat menjadikan siswa lebih inovatif, kreatif, kolaboratif, serta berkarakter. Sehingga pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan pengetahuan siswa saja, melainkan siswa mampu menjadi pribadi yang kreatif, kritis, komunikatif, dan berkarakter. Apabila permasalahan ini dibiarkan maka pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 belum diselesaikan dengan maksimal dan akan berdampak kepada proses dan hasil belajar siswa. Untuk menyelesaikan permasalahannya diupayakan guru lebih optimal dalam mengajarkan siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis tematik dalam penggunaan media *audiovisual powerpoint*. Menurut susiliana, Rudi dan Riyana, Cipi (2008, hlm. 102) program *power point* atau *Microsoft powerpoint* merupakan “salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah”. Hal tersebut bertujuan untuk dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual Power Point* Terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Banjaran 08 Bandung** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain :

1. Rendahnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran
2. Proses pelaksanaan pembelajaran belum interaktif
3. Siswa masih kurang aktif saat pembelajaran berlangsung
4. Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM)
5. Penggunaan media *audio visual powerpoint* belum diterapkan secara optimal di sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada :

1. Proses pembelajaran
2. Hasil belajar siswa
3. Penggunaan media *audio visual powerpoint*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah umum sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media *audio visual powerpoint* dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa?

Agar penelitian ini dapat dilakukan maka rumusan masalah umum diturunkan menjadi rumusuan masalah khusus antara lain :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru dengan melibatkan media *audiovisual power point* di SD ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran tanpa penggunaan media *audiovisual power point* ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran penggunaan media *audiovisual power point* ?
4. Berapa nilai rata-rata hasil belajar siswa tanpa penggunaan media *audiovisual power point* ?
5. Berapa nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam penggunaan media *audiovisual power point* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan secara umum di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *audio visual powerpoint* dapat berpengaruh atau tidak terhadap proses dan hasil belajar siswa?
Adapun tujuan khusus dari pertanyaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru dengan melibatkan media *audio visual powerpoint* di SD
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran tanpa penggunaan media *audio visual powerpoint*
3. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran penggunaan media *audiovisual power point*
4. Mengetahui berapa nilai rata-rata hasil belajar siswa tanpa penggunaan media *audio visual powerpoint*
5. Mengetahui berapa nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media *audiovisual power point*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif baru bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan siswa dalam proses atau pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media *audio visual powerpoint* terhadap proses hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran yang sebagai sumber alternatif dalam memilih media ataupun model pembelajaran dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Bagi siswa, diharapkan membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon guru dalam membentuk siswa yang aktif, mampu berpikir kritis, dan terampil.
- d. Bagi peneliti lainnya, sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran media *audiovisual power point*.